

# PENGARUH TATO, DAR DAN ROA TERHADAP PBV PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DIINDEKS LQ45 BEI 2018-2020

Noor Faidzah Rachmawati <sup>1</sup>

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Edi Murdiyanto <sup>2</sup>

Dosen Pembimbing Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Zulfia Rahmawati <sup>3</sup>

Dosen Pembimbing Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Email : [noorfaidzahrahmawati@gmail.com](mailto:noorfaidzahrahmawati@gmail.com)

**Abstract** This study aims to determine the relationship of the independent variables Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio and Return on assets to the dependent variable Price Book Value in companies listed on the Lq45 index of the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. The selected sample of 26 companies that meet the criteria by using purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression analysis that has gone through the classical assumption test stage. The results in this study indicate that the independent variable Total Asset Turnover significant negative effect on Price Book Value, Debt to Asset Ratio significant negative effect on Price Book Value and Return on assets significant positive effect on Price Book Value. Simultaneously, the independent variables Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio and Return on assets affect the Price Book Value.

**Keywords:** *Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, Price Book Value.*

**Abstraks** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas *Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Return On Asset* terhadap variabel terikat *Price Book Value* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Sampel yang terpilih sebanyak 26 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang telah melalui tahap uji asumsi klasik. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price Book Value, Debt To Asset Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price Book Value Dan Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value*. Secara simultan, variabel bebas *Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Return On Asset* berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

**Kata Kunci :** *Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, Price Book Value.*

## LATAR BELAKANG

Di Indonesia persaingan bisnis telah menunjukkan kemajuan dibuktikan dengan semakin pesatnya kegiatan ekonomi. Menurut (Undang-Undang No.8 Tahun 1995) “tentang pasar modal yang telah menetapkan bahwa pasar modal memiliki posisi strategis dalam pembangunan ekonomi nasional sebagai sumber pendanaan dan wahana investasi”. Menurut Sunariyah dalam (Adipalguna & Suarjaya, 2016:7639) “Pasar modal secara umum adalah

suatu sistem keuangan yang terorganisasi, meliputi seluruh bank komersial, lembaga perantara dibidang keuangan dan semua surat berharga yang beredar”. Pasar modal juga menjadi penghubung antara investor dan perusahaan melalui perdagangan jangka panjang seperti saham, obligasi, sekuritas dan lain sebagainya.

Salah satu indeks likuid yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan 45 perusahaan yang terpilih berdasarkan *likuiditas* dalam perdagangan saham yang disesuaikan dalam waktu enam bulan yaitu awal february dan agustus dan memiliki kriteria tertentu seperti kondisi keuangan yang stabil, prospek pertumbuhan yang berkembang, dan nilai transaksi yang tinggi.

Saham merupakan tanda bukti kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan. Sedangkan, harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di Bursa Efek Indonesia yang ditentukan oleh kekuatan harga pasar. Kebanyakan investor tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimiliki dalam bentuk saham karena investasi saham lebih menjanjikan keuntungan yang tinggi. Kondisi yang membuat investor dan kreditur merasa cemas dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan hingga menuju kebangkrutan. Jika perusahaan dicurigai mengalami kesulitan keuangan, maka dapat diartikan perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan *return* yang menguntungkan bagi pihak investor sehingga berimbas pada turunnya harga saham.

Menurut (Dwipayana & Suaryana, 2016:2011) “*Return* yang diharapkan bagi investor adalah *capital gain* dan deviden. *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh pada saat harga jual saham lebih tinggi dibandingkan harga beli, sedangkan deviden adalah pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki.”

Kenaikan harga saham menjadi bukti kepada publik mengenai nilai perusahaan dimasa mendatang. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik minat investor karena semakin tinggi nilai perusahaan akan diikuti dengan kenaikan harga saham, yang artinya kesejahteraan para pemilik saham akan terjamin. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price Book Value* yaitu “perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham” (Salainti, 2019:1). Jika rasio harga per nilai buku terlalu mahal, maka saham akan mengurangi minat investor untuk membeli saham tersebut.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu rasio aktivitas, *leverage* dan *profitabilitas*. *Total Asset Turnover* merupakan salah satu rasio

aktivitas. Menurut (Misran & Chabachib, 2017:5) “*Total Asset Turnover* adalah hasil bagi dari penjualan dengan total aset selama periode tertentu”. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Selain memperhatikan nilai perusahaan, yang harus diperhatikan perusahaan adalah *Leverage*. *Leverage* yang termasuk dalam rasio *solvabilitas* berkaitan dengan manajemen utang yaitu “mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendanai aset dengan utang dan dapat diukur dengan *Debt to Asset Ratio*” (Pasando et al., 2018:52). Utang merupakan instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* maka semakin besar resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan, sebaliknya semakin rendah *Debt to Asset Ratio* maka semakin rendah resiko sehingga perusahaan dianggap mampu memberikan kepercayaan kepada investor.

Para investor juga menilai perusahaan melalui rasio *profitabilitas*, karena tingkat *profitabilitas* yang tinggi menunjukkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. “*Profitabilitas* dapat diukur menggunakan *Return On Asset* yaitu rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki” (Widodo, 2018:92).

Rasio ini penting bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi dalam mengelola semua aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini maka kemungkinan pembagian deviden juga semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk berinvestasi dan meningkatkan *Price Book Value*.

Berdasarkan penelitian (Pasando et al., 2018:57) dengan hasil penelitiannya “*Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*”. Sedangkan, dalam penelitian (Sudaryo et al., 2020:30) dan (Zakaria, 2020:12) “*Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Book Value*”.

Berdasarkan *fenomena gab* dan *research gab* terlihat adanya kontradiksi sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh setiap variabel, baik itu variabel dependen dan independen. Menganalisis dan mengetahui hasil dari bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Price Book Value*. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel perusahaan Indeks LQ45 dengan alasan saham

LQ45 merupakan salah satu saham yang aktif sehingga terus-menerus mengalami perubahan harga.

Pada periode yang dipilih oleh penulis, diIndonesia sedang terjadi Pandemi Covid-19 sehingga penulis tertarik melihat perbandingan nilai perusahaan sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19. Maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah

**“Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020.**

## KAJIAN TEORITIS

### *Total Asset Turnover*

Menurut (Misran & Chabachib, 2017:5) “*Total Asset Turnover* adalah hasil bagi dari penjualan dengan total aset selama periode tertentu”. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* memperlihatkan semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Rasio ini sering dianggap memberikan sinyal kepada investor untuk investasi menyebabkan naiknya harga saham perusahaan yang mempengaruhi meningkatnya nilai *Price Book Value*.

Menurut (Harahap, 2011:309) “*Total Asset Turnover* dapat dihitung dengan rumus” seperti berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

### *Debt to Asset Ratio*

Menurut I Made Sudana (dalam Dewi, 2020:28) ‘*Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiaya perusahaan. Semakin besar rasio ini memperlihatkan penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar dan memiliki resiko keuangan yang semakin meningkat dan sebaliknya’.

Jika rasio ini menunjukkan hasil yang tinggi, artinya pendanaan yang dibiayai utang semakin banyak. Para investor di pasar modal akan merespon negatif terkait hal ini, karena pada kondisi seperti ini harga saham di pasar modal akan bergerak turun yang memperlihatkan adanya penurunan jumlah permintaan saham. Bagi investor yang enggan

mengambil resiko tinggi maka mereka akan menghindari ntuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki *Debt to Asset Ratio* tinggi.

“Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Asset Ratio*” (Harahap, 2011:304) yaitu :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}.$$

### ***Return On Asset***

Menurut Sudana (dalam Orlando Teddy, 2016:890) ‘*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh kekayaan yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak’. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif perusahaan menggunakan dananya. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi karena dianggap perusahaan tersebut mampu mendapatkan laba tinggi dengan konsisten. Oleh karena itu, semakin konsisten pencapaian laba perusahaan membuktikan semakin baik prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut (Harahap, 2011:305) “rumus yang digunakan dalam menghitung *Return On Asset*” yaitu :

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

### ***Price Book Value***

Nilai buku memberikan sinyal perkiraan nilai suatu perusahaan jika diharuskan dilikuidasi. *Price Book Value* dapat menunjukkan apa yang akan diperoleh oleh pemegang saham setelah perusahaan terjual dengan semua hutang yang sudah dilunasi.

Menurut (Murdiyanto & Kusumaningarti, 2020:164) “*Price Book Value* dapat dihitung menggunakan rumus” :

$$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Lembar\ Saham}{Harga\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Keterangan :

Harga Pasar Perlembar Saham = harga penutupan saham periode tertentu.

$$Harga\ Buku\ Perlembar\ Saham/Book\ Value = \frac{Equity}{Jumla\ Saham\ Beredar}$$

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah kuantitatif inferensial. Menurut (Priadana & Sunarsi, 2021:203) “Teknik analisis data kuantitatif inferensial menggunakan statistik dengan hasil yang digunakan sebagai dasar untuk pembuatan kesimpulan yang berlaku secara general”.

Populasi dalam penelitian yang diambil oleh penulis adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebanyak 62 perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2019:126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang mewakili kriteria yang telah ditentukan. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 hingga 2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2) dan *Return On Asset* (X3). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah *Price Book Value* (Y).

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik Data Panel yang terdiri dari : 1) Uji Normalitas yang digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan independen memiliki pengaruh normal atau tidak. 2) Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat hubungan antar variabel independen. 3) Uji Heteroskedastisitas untuk menguji keadaan dimana kesalahan pengganggu tidak konsisten untuk seluruh variabel independen.

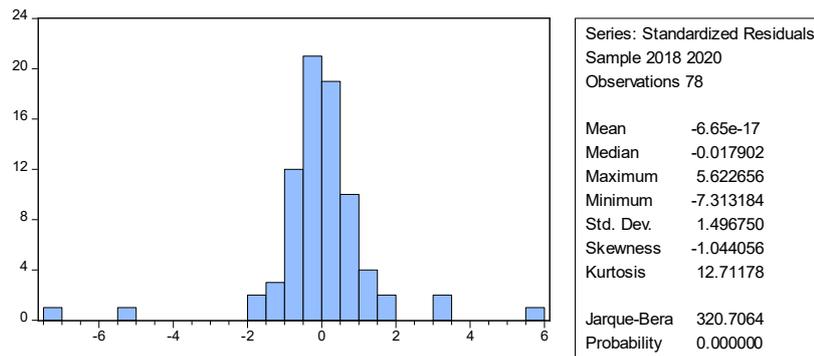
Setelah data penelitian telah melewati seluruh uji asumsi klasik, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian tersebut berpengaruh atau tidak. Kemudian untuk menjawab hipotesis penelitian, maka dilakukan uji t untuk melihat apakah variabel bebas (X) secara individual mempengaruhi variabel terikat (Y) atau tidak dan uji F atau biasa disebut dengan uji simultan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X, X2, X3) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan untuk melihat

seberapa besar pengaruh variabel bebas dan variabel terikat maka digunakan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

### 1. Analisis Hasil Penelitian

#### 1) Uji Normalitas



**Gambar 4. 1 Uji Normalitas**

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.1 diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas menunjukkan 0,000 yang mana nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan residual data tidak terdistribusi normal. Menurut (Hassor & Sitokdana, 2021) berdasarkan ‘Uji Asumsi Sentral Limit atau *Central Limit Theorem*, jika hasil penelitian tidak terdistribusi normal dengan jumlah sampel diatas 30 sampel maka uji normalitas dapat diabaikan’.

#### 2) Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. 1**

#### Uji Multikolinieritas

	PBV	TATO	DAR	ROA
PBV	1.000000	-0.111355	-0.072208	0.642057
TATO	-0.111355	1.000000	-0.150949	0.230418
DAR	-0.072208	-0.150949	1.000000	0.177041
ROA	0.642057	0.230418	0.177041	1.000000

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2022

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 4.2, didapatkan nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,8 atau 80%, hal tersebut menunjukkan jika tidak terjadi masalah multikolinieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. 2**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	-3.770456	0.952292	-3.959349	0.0002
DAR	-14.27770	4.530699	-3.151324	0.0023
ROA	0.227630	0.024676	9.224576	0.0000
C	11.01694	2.651852	4.154434	0.0001

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2022

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel 4.3 diperoleh nilai probability dari variabel bebas yaitu *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return On Asset* kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

Data peneliti tidak normal dikarenakan sampel yang digunakan lebih dari 30 sampel sehingga terjadi gejala heterokedastisitas, namun pada penelitian dengan menggunakan data panel tidak diwajibkan suatu data harus normal dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Data Panel

**Rekapitulasi Data**  
**Hasil Analisis Regresi Data Panel**

Variabel	Regresi Data Panel	Uji t	Keterangan
<i>Total Asset Turnover</i>	- 3.768489	0.0002	<b>Ha1 diterima</b>
<i>Debt to Asset Ratio</i>	- 14.27466	0.0024	<b>Ha2 diterima</b>
<i>Return On Asset</i>	0.227628	0.0000	<b>Ha3 diterima</b>
Konstanta (a)			11.01256
Nilai Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> )			0.525885
Uji F			0,0000
Signifikansi F			<b>H4 diterima</b>
Y			<i>Price Book Value</i>

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2022

Pada tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$PBV = 11.01256 - 3.768489 X_1 - 14.27466 X_2 + 0.227628 X_3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 11.01256 yang dapat diartikan bahwa variabel TATO, DAR dan ROA adalah konstan (0) ketika variabel lain tetap, maka dapat disimpulkan nilai variabel PBV adalah 11.01256.
- 2) Nilai koefisien *Total Asset Turnover* ( $X_1$ ) sebesar - 3.768489 menunjukkan bahwa apabila *Total Asset Turnover* naik satu-satuan artinya nilai *Price Book Value* turun sebesar - 3.768489 satuan ketika variabel lain tetap.
- 3) Nilai koefisien *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ) sebesar - 14.27466 menunjukkan bahwa apabila *Debt to Asset Ratio* naik satu-satuan artinya nilai *Price Book Value* turun sebesar - 14.27466 satuan ketika variabel lain tetap.
- 4) Nilai koefisien *Return On Asset* ( $X_3$ ) sebesar 0.227628 menunjukkan bahwa apabila *Return On Asset* naik satu-satuan artinya nilai *Price Book Value* naik sebesar 0.227628 satuan ketika variabel lain tetap.

### **3. Uji Hipotesis**

#### 1) Uji Parsial (Uji t)

- (1) *Total Asset Turnover* ( $X_1$ ) memiliki nilai probability sebesar 0,0002 yang artinya nilai kurang dari 0,05 sehingga  $H_{a1}$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- (2) *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ) memiliki nilai probability sebesar 0,0024 yang artinya nilai kurang dari 0,05 sehingga  $H_{a2}$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* secara parsial terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- (3) *Return On Asset* ( $X_3$ ) memiliki nilai probability sebesar 0,0000 yang artinya nilai kurang dari 0,05 sehingga  $H_{a3}$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara *Return On Asset* secara parsial terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

#### 2) Uji Simultan (Uji F)

Hasil Prob (F-statistic) sebesar 0,0000 yang artinya  $< 0,05$ , maka nilai tersebut  $H_{a4}$  diterima. Artinya variabel *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

### 3) Koefisien Determinasi

Hasil *Adjusted R-squared* sebesar 0.525885 atau 52,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* memiliki pengaruh sebesar 52,5% terhadap variabel terikat dan sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

## **Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian**

### 1) Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price Book Value*.

Berdasarkan analisis statistik pada variabel *Total Asset Turnover* menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi pada variabel *Total Asset Turnover* kurang dari 0,05 yaitu 0,0002.

Nilai koefisien *Total Asset Turnover* ( $X_1$ ) sebesar -3.768489 menunjukkan bahwa apabila *Total Asset Turnover* naik satu-satuan artinya nilai *Price Book Value* turun sebesar - 3.768489 satuan. *Total Asset Turnover* mempengaruhi *Price Book Value* memiliki arti bahwa efektivitas penggunaan semua harta milik perusahaan dalam menghasilkan penjualan mempengaruhi nilai *Price Book Value* dimana total aktiva yang dihasilkan akan meningkat diakibatkan adanya peningkatan penjualan perusahaan multisektoral. Terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salainti, 2019:21) bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

### 2) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price Book Value*.

Berdasarkan analisis statistik pada variabel *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi pada variabel *Debt to Asset Ratio* kurang dari 0,05 yaitu 0,0024.

Nilai koefisien *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ) sebesar -14.27466 menunjukkan bahwa apabila *Debt to Asset Ratio* naik satu-satuan artinya nilai *Price Book Value* turun sebesar - 14.27466 satuan. *Debt to Asset Ratio* mempengaruhi *Price Book Value* memiliki arti bahwa besarnya aktiva yang dibiayai oleh hutang mempengaruhi nilai *Price Book Value* dimana total aktiva yang ditanggung oleh hutang akan meningkat diakibatkan adanya peningkatan hutang pada perusahaan multisektoral. Terdapat pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45

Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Orlando Teddy, 2016:904) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

### **3) Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value*.**

Berdasarkan analisis statistik pada variabel *Return On Asset* menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi pada variabel *Return On Asset* kurang dari 0,05 yaitu 0,0000.

Nilai koefisien *Return On Asset* ( $X_3$ ) sebesar 0.227628 menunjukkan bahwa apabila *Return On Asset* naik satu-satuan artinya nilai *Price Book Value* naik sebesar 0.227628 satuan. Adanya pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Salainti, 2019:21) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. *Return On Asset* mempengaruhi *Price Book Value* memiliki arti bahwa laba dari aset yang dimiliki mempengaruhi nilai *Price Book Value*.

### **4) Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Price Book Value*.**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Uji F, didapatkan hasil yang menunjukkan *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0,0000 yang artinya kurang dari 0,05.

Hasil yang diperoleh dari *Adjusted R-squared* sebesar 0.525885 atau 52,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* memiliki pengaruh sebesar 52,5% terhadap variabel terikat dan sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti seperti *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dll. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wardhany et al., 2019) yang berpendapat bahwa *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 pada periode 2015-2018. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (S.R et al., 2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* Berpengaruh terhadap *Price Book*

*Value* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price Book Value*. Hal tersebut menunjukkan jika efektivitas penggunaan semua harta milik perusahaan dalam menghasilkan penjualan mempengaruhi nilai *Price Book Value*. 2) Variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price Book Value*. Hal tersebut menunjukkan total aset yang dibiayai oleh hutang mempengaruhi nilai *Price Book Value*. 3) Variabel *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value*. Hal tersebut menunjukkan laba dari aset yang dimiliki mempengaruhi nilai *Price Book Value*. 4) Variabel *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* memiliki hubungan secara bersama-sama atau simultan secara signifikan terhadap *Price Book Value*.

## Saran

### 1. Bagi Perusahaan

Bagi pihak perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia dapat meningkatkan laba dan total aset yang dimiliki perusahaan agar investor memiliki ketertarikan untuk menanamkan modalnya.

### 2. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada pihak perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45, sebelumnya dapat meninjau lebih dulu data laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan agar dapat dijadikan pedoman.

### 3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan variabel yang berbeda, data yang ditambahkan, atau dengan periode dan perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

## DAFTAR REFERENSI

- Adipalguna, I. G. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 7638–7668.
- Arfah, Y., Gunawan, D., & Anggun, D. (2022). *Indeks LQ45 sebelum dan selama Pandemi*

- covid-19* (B. Nasution (ed.); 1st ed.). PT Inovasi Pratama Internasional.
- Ariantana, E. P. (2020). *Pengaruh Tato Struktur Modal Dan Cr Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Pasar Modal Periode 2014-2018*. Universitas Islam Kadiri, Kediri.
- Asmin, D. E. A., N, D. N., Rizqi, M. N., Nasihin, I., & Setiawati. (2021). *Manajemen Keuangan (Tinjauan Teori dan Penerapannya)* (D. Hartini (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Astawinentu, D. E. D., & Handini, D. S. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* (1st ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Batin, B. N., & Ismanto, D. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *JURNAL FOKUS*, 9(2), 131. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1555>
- Dewi, G. A. K. R. S., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Dewi, P. R. (2020). *Pengaruh ROA TATO DAR Terhadap Perubahan Laba Pada PT.Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2018*.
- Dwipayana, M. A. T., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Devidend Payout Ratio dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2008–2035.
- Febriani, R. (2016). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia). *E-Proceeding of Management*, 3PENGARUH(3), 3439–3449.
- Furniawan. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value. *Journal of Management Studies*, 06(03), 189–196.
- Harahap. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (10th ed.). Rajawali Pers.
- Hassor, M. H., & Sitokdana, M. N. . (2021). SEBATIK. *Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA*, 25(2), 403. [www.jurnal.wicida.ac.id](http://www.jurnal.wicida.ac.id)
- Hayat, A., Yamin, M., Hamdani, Rumasukun, M. R., Rasyid, A., Dahlena, Hayat, A., & Noch, M. (2018). *Manajemen Keuangan* (A. Ikhsan (ed.); 1st ed.). Madenatera.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, Covering Globalization 17 (2016). <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan.pdf* (1st ed.). PRENADA MEDIA GROUP.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh DER CR dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening ( Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011 – 2014 ). *JOURNAL OF MANAGEMENT*, 6(1), 1–13.
- Murdiyanto, E., & Kusumaningarti, M. (2020a). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. In A. Rofiq (Ed.), *CV. Jakad Media Publishing*. CV. Jakad Media Publishing.
- Orlando Teddy. (2016). Pengaruh Debt to Asset ratio dan Return On Asset terhadap nilai perusahaan PT.Panin Sekuritas Tbk. Dan Entitas Anak. *FinAcc*, 1(5), 887–907.
- Pasando, V., Jubi, Inrawan, A., & Astuti. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Total

- Assets Turn Over Dan Return on Assets Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 51–61. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.81>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif.pdf* (1st ed.). Pascal Books.
- Putra. (2021). *Cek Gaes! Begini Kinerja Emiten LQ45 di 2020, Mayoritas Seret*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210412183700-17-237259/cek-gaes-begini-kinerja-emiten-lq45-di-2020-mayoritas-seret>
- Rahmawati, Zulfia. 2012. Analisis kinerja keuangan pada perusahaan kelapa sawit yang tercatat di bursa efek indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- S.R, R. A., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3), 329–358.
- Salainti, M. L. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–23.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth (Sg), Current Ratio (Cr), Price To Book Value (Der), Total Assets Turn Over (Tato), Return On Assets (Roa) Terhadap Price To Book Value (Pbv) pada PT Indofarma Tbk periode 2012-2019. *Jurnal Ekonomi*, 02(01), 19–31. <http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/ekonam>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami (ed.); 3rd ed.). ALFABETA.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (D. I. Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Tandelilin, E. (2017). *BEI.pdf* (G. Sudibyo (ed.); 1st ed.). PT KANISIUS.
- Widia, D., Soepardi, E. M., & Herdiyana. (2017). *Pengaruh Quick Ratio ( Qr ), Debt To Equity Ratio ( Der ), Total Asset Turnover ( Tato ), Return On Asset ( Roa ), Firm Size Dan Asset Growth Terhadap Price To Book Value ( Pbv ) Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di BEI periode 201*.
- Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode 20. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2), 87–112.
- Zakaria, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage*. 9(5).